

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha sadar yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral.

Pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Pendidikan mampu mendukung pembangunan di masa mendatang dalam mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan *problema* kehidupan yang dihadapinya.

Pendidikan harus menyentuh potensi nurani maupun potensi kompetensi peserta didik. Konsep pendidikan tersebut terasa semakin penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan di masyarakat dan dunia kerja, karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah untuk menghadapi *problema* yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, saat ini maupun yang akan datang (Trianto, 2009 : 1-2).

Masalah yang dihadapi dunia pendidikan saat ini, salah satunya adalah lemahnya proses pembelajaran. Pembelajaran di sekolah masih ada yang

menggunakan cara konvensional dalam mengajar atau yang lebih dikenal dengan ceramah. Hal ini mengakibatkan dalam proses pembelajaran, siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Guru hanya mentransfer ilmu utuh ke pikiran peserta didik tanpa memperhatikan kemampuan siswa yang berbeda-beda. Pembelajaran cenderung monoton dan membuat siswa bosan, sehingga menyebabkan siswa menjadi malas, kurang bersemangat dan cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran (Arends, 2008).

Di SMP Surya Mandala Kupang, ketika penulis melakukan pendekatan dengan guru Biologi, diketahui bahwa terdapat beberapa kendala dalam proses pembelajaran Biologi. Salah satu kendala utama yaitu kurangnya semangat siswa untuk belajar dan siswa kurang serius dalam memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru serta rata-rata nilai ulangan harian maupun ujian siswa kurang memuaskan dan belum memenuhi harapan, hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor antara lain: kesiapan belajar, kemampuan kognitif siswa, kurang adanya motivasi dalam belajar (faktor internal) maupun faktor eksternal seperti kondisi sosial, sarana dan prasarana, lingkungan tempat tinggal, teman, serta gaya dan model pendekatan yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran.

Siswa akan belajar dengan baik jika diberi kesempatan untuk berperan serta dalam menemukan ide atau gagasan, dan saling berinteraksi sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik yang pada akhirnya dapat terwujud kemampuan siswa baik kemampuan kognitif, psikomotorik,

dan afektif sebagaimana yang diharapkan diakhir pembelajaran. Oleh sebab itu guru hendaknya memilih dan menerapkan model pembelajaran yang merangsang siswa untuk berpikir aktif serta kritis dengan meminta mereka untuk fokus pada persoalan-persoalan yang kontroversial di lingkungan atau masyarakat. Untuk itu diperlukan suatu bentuk pembelajaran dengan pendekatan yang dapat menimbulkan interaksi cepat antara guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik, sehingga ada keterlibatan dalam pembelajaran yang dilakukan tak abstrak, tidak mengharuskan peserta didik menghafal fakta-fakta, tetapi sebuah strategi yang mendorong peserta didik mengkonstruksikan pengetahuan di benak mereka sendiri. Salah satu alternatif yang digunakan untuk mengaktifkan peran siswa adalah pembelajaran kontekstual.

Pembelajaran kontekstual merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat (Sofan, 2010:25).

Untuk materi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi pokok pengaruh manusia di dalam ekosistem. Materi ini merupakan salah satu materi pokok yang erat kaitannya dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Materi pokok pengaruh manusia di dalam ekosistem jika diajarkan dengan metode ceramah akan berdampak pada rendahnya motivasi siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Dengan demikian

siswa hanya dilatih membiasakan diri menghafal konsep tanpa memahami konsep itu sendiri secara baik. Pentingnya pemahaman konsep dalam proses pembelajaran sangat mempengaruhi sikap, keputusan dan cara-cara memecahkan masalah.

Bertolak dari masalah di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Uji Efektifitas Penerapan Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Materi Pokok Pengaruh Manusia Di Dalam Ekosistem Di SMP Surya Mandala Kupang Tahun Ajaran 2014/2015”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka yang menjadi dasar permasalahan dalam penelitian ini adalah: Apakah Penerapan Pembelajaran Kontekstual Efektif Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Materi Pokok Pengaruh Manusia Di Dalam Ekosistem Di SMP Surya Mandala Kupang Tahun Ajaran 2014/2015?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Penerapan Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Materi Pokok Pokok Pengaruh Manusia Di Dalam Ekosistem Di SMP Surya Mandala Kupang Tahun Ajaran 2014/2015.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Peneliti

Dapat secara langsung mempelajari strategi pembelajaran kontekstual baik secara teoritik maupun praktek.

##### 2. Bagi Peserta Didik

- a. Memperdalam pemahaman karena konsep belajar dikaitkan dengan situasi nyata.
- b. Memotivasi peserta didik meningkatkan karena mempraktekkan pengetahuan dan pengalaman dalam kehidupan mereka sehari-hari.

##### 3. Bagi Guru

- a. Mendapatkan suatu strategi pembelajaran biologi yang dapat mengaktifkan peserta didik dalam belajar.
- b. Membantu guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara efisien dan efektif.

##### 4. Bagi Sekolah

Dapat digunakan untuk pembelajaran biologi bagi siswa SMP dan sebagai salah satu referensi untuk penelitian pengembangan lainnya yang relevan.